

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel-sel payudara yang tidak terkendali. Menurut Kasuba et al., 2019, ditemukan terutama pada epitel saluran dan lobulus payudara (Fristiohady & Haruna, 2020). Menurut WHO, terdapat 9-8% wanita berpotensi mengalami kanker payudara. Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita. Setiap tahunnya, lebih dari 250.000 kasus kanker payudara di Eropa dan 175.000 di Amerika Serikat (Angrainy et al., 2017). Menurut Kementerian Kesehatan Pemerintah Indonesia, pada tahun 2018, prevalensi kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 30,9% kasus kanker payudara dari 188.231 wanita yang menderita kanker (Hidayat, 2020). Pada tahun 2018 Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki angka kejadian kanker payudara tertinggi dengan persentase yakni 0,05% dengan jumlah jiwa 1.252 orang menurut *Elfeto et al.*, 2022, (Asri., 2023).

Salah satu masalah yang muncul pada pasien kanker yaitu masalah asupan gizi. Malnutrisi pada pasien kanker mempunyai banyak penyebab yakni keparahan penyakit, gejala seperti nyeri, mual, muntah dan efek samping dari pengobatan kanker (Hidayat, 2020). Deteksi sejak dini penting bagi penderita kanker payudara agar lebih cepat untuk mendapatkan pengobatan kanker (Irawan, 2018). Asupan energi dan zat gizi makro berperan penting dalam menjaga status gizi pasien agar tetap normal, karena pada pasien kanker sering terjadi perubahan metabolisme dan mengakibatkan penurunan status gizi pasien.

Menurut Apriyani & Asiarini, 2017, nutrisi yang tepat dapat menghasilkan fungsi yang berbeda-beda, seperti menjaga massa otot. Khususnya pada pasien kanker payudara, asupan protein berperan penting dalam perbaikan kerusakan jaringan. Berdasarkan hasil penelitian Society, 2017, ditemukan bahwa wanita yang mengonsumsi lemak lebih dari 30 g/hari memiliki risiko 2,4% lebih besar terkena kanker payudara. Kurangnya energi

dan protein pada penderita kanker payudara disebabkan oleh peningkatan protein yang menyebabkan penurunan massa protein. Asupan karbohidrat juga dapat mempengaruhi sel kanker yang terdapat tubuh manusia. Pasalnya, mengonsumsi karbohidrat dalam jumlah yang lebih dapat meningkatkan kadar glutamin dan glukosa dalam darah, serta dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangbiakan sel tumor dan kanker. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengobatan medis yang diterima setiap pasien kanker (Rachma *et al.*,2019).

Menurut Pirker *et al.*,2013 pasien kanker yang menjalani kemoterapi seringkali mengalami anemia yang dapat memperburuk kondisi pasien. Menurut Bryer & Henry, 2018 anemia pada pasien kanker dikarenakan pengobatan kemoterapi karena adanya tumor ganas yang dapat mengakibatkan kehilangan darah, infiltra sumsum tulang dari perubahan eritropoiesis, serta dari kekurangan zat besi. Menurut Harris, Orsini, & Wolk, 2014, ada hubungan yang signifikan antara asupan vitamin C dan penurunan risiko kanker payudara. Selain pola makan makronutrien, asupan mikronutrien juga berperan sebagai antioksidan, seperti halnya dalam vitamin C dimana dapat berkontribusi dalam pencegahan kanker payudara (Ahriyasna & Indrawaty Lipoeto, 2020). Cara untuk meningkatkan hemoglobin dalam tubuh yaitu dengan makanan dan juga mengonsumsi suplemen yang mengandung zat besi. Namun seringkali zat besi yang berasal dari makanan nabati tidak terserap, sehingga upaya untuk mengatasinya yaitu dengan mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin C (Huda & Febriyanti, n.d.)

Berdasarkan hasil pengambilan data rekam medik di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang data pasien kanker pada tahun 2020 berjumlah 802 pasien, tahun 2021 berjumlah 392 pasien, tahun 2022 berjumlah 511 pasien, dan pada tahun 2023 data yang terambil dari bulan Januari-Juli berjumlah 381 pasien. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap gambaran asupan gizi makro dengan vitamin C pada pasien kanker payudara di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana gambaran asupan gizi makro dan vitamin C pada pasien kanker payudara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran Asupan Zat Gizi Makro dan Vitamin C pada pasien kanker payudara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran umum pasien pada pasien kanker payudara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang.
2. Untuk mengetahui gambaran asupan Energi dan Zat Gizi Makro (Protein, Lemak, Karbohidrat) pada pasien kanker payudara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang.
3. Untuk mengetahui gambaran asupan Vitamin C pada pasien kanker payudara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan, tentang asupan Energi dan Zat Gizi Makro (Protein, Lemak, Karbohidrat) dengan Vitamin C pada pasien kanker payudara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang

### **1.4.2 Bagi Institusi dan Pendidikan**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan referensi penelitian selanjutnya dalam meningkatkan pengetahuan tentang Asupan Zat Gizi Makro dan Vitamin C pada pasien kanker payudara rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang.

### **1.4.3 Bagi Instalasi Gizi**

Hasil penelitian digunakan sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan pelayanan Rumah Sakit yang ada.

## 1.5 Keaslian Penelitian

### 1.6

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Endang Sri Wahyuni, Sutrio, Yulia Novika J, Reni Indriyani, Roza Mulyani, Mindu Lupiana (2022)	Pola Makan, Status Gizi, Asupan Gizi Dan Anemia Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi	Uji chi square menunjukkan adanya hubungan anemia dengan status gizi.	Penelitian di lakukan di rumah sakit dan meneliti asupan gizi makro pada pasien kanker payudara	Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode deskriptif observasional dengan teknik purposive sampling
2	Risya Ahriyasna, Nur Indrawaty Lipoeto (2020)	Perbedaan Rerata Intake Zat Gizi Wanita penderita kanker Payudara Di Poli Bedah RSUD Dr. Achmadmochtar Bukittinggi	Berdasarkan hasil penelitian intake zat gizi makro dan mikro yang tidak berimbang dapat menyebabkan peningkatan risiko kanker payudara yang dibuktikan dengan asupan zat gizi makro	Penelitian ini meneliti intake zat gizi makro dan mikro yang tidak berimbang dapat mengakibatkan peningkatan risiko untuk terkena kanker payudara	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain case-control, Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode deskriptif

yang tinggi namun asupan zat gizi mikro pada kelompok kasus rendah , sedangkan asupan zat gizi mikro pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan asupan zat gizi makro .

observasional dengan teknik purposive sampling

3	Nurul Huda, Erwin, Eka Febriyanti	Campuran Jus Kacang Hijau Dan Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi	Penyerapan zat besi yang Mineral dalam kacang hijau tidak mampu diserap tubuh secara maksimal . Hal ini didukung oleh vitamin C yang bermanfaat dalam penyerapan zat besi .Vitamin C diketahui dapat membantu meningkatkan penyerapan besi	Penelitian ini di lakukan untuk melihat oeran vitamin C dalam proses penyerapan zat besi.	Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakandesain Quasy Experiment dengan rancangan pretest-posttest design with control group
---	---	--	--	---	---

